

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari objeknya merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode survey karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi diperoleh dari lapangan. Alur dari penelitian ini menggunakan diskriptif analisis, diskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, sedangkan analisis digunakan agar penulis dapat menyusun penelitian dari angka-angka kasar sehingga dapat dibaca/diinterpretasikan sehingga mengena pada permasalahan dan memperoleh hasil penelitian yang benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment bivariate correlation* yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini prestasi mata pelajaran PAI sebagai *dependent variabel* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Dan persepsi anak tentang tingkat keberagaman keluarga sebagai *independent variabel* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 31 hari yang tepatnya dilaksanakan mulai tanggal 15 Oktober sampai dengan 1 Desember 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Gendolo desa Trikoyo kecamatan Jaken kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan di SD tersebut karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-VI SD N Gendolo kecamatan Jaken kabupaten Pati yang seluruhnya berjumlah 76 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Sedangkan sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu-individu merupakan suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek itu dipilih.³

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi yang ada. Jadi penelitian ini penulis akan mengambil semua populasi untuk diteliti, maka dapat juga dikatakan sebagai penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang “objek”, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel adalah persepsi tingkat keberagaman orang tua dan prestasi mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, bebas/*independent*

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 103

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 104

³Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 34

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B)*, hlm. 60

(X). Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat/ *dependent* (Y).

Dalam bukunya *American piety: the nature of religion commitmen*, C.Y. Glock dan R. Stark menyebut ada lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau prektek keagamaan (*ritualistic*), dimensi penghayatan (*eksperensial*), dimensi pengamalan (*konsekuensial*), dan dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).⁵

- a. Dimensi *ideologis* berkenaan dengan seperangkat kepercayaan keagamaan yang memberikan penjelasan tentang Tuhan, alam manusia, dan hubungan antar sesamanya. Dimensi ini berisi pengakuan akan kebenaran doktrin-doktrin dari agama, misalkan keyakinan akan malaikat, surge dan neraka.
- b. Dimensi intelektual, dapat mengacu pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama. Pada dimensi ini bahwa orang-orang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus kitab suci dan tradisi.
- c. Dimensi *eksperensial* adalah bagian keagamaan yang bersifat efektif, yakni keterlibatan emosional dan sentimental pada pelaksanaan ajaran agama. Dimensi ini berisi tentang pengalaman perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi yang dialami seseorang, misalkan tenteram saat berdoa, tersentuh hatinya ketika mendengar ayat suci.
- d. Dimensi *ritualistic*, merujuk pada ritus-ritus keagamaan yang dianjurkan dan dilaksanakan oleh penganut agama, dimensi ini meliputi pedoman pokok pelaksanaan ritual dan pelaksanaannya, misalkan shalat, puasa, haji, dzikir.
- e. Dimensi *konsekuensi*, meliputi segala implikasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama, dimensi ini member gambaran apakah efek ajaran agama terhadap etos kerja, hubungan interpersonal, kepedulian terhadap orang lain dan sebagainya.

⁵ Djamaluddin Ancok, Fuat Nashori suroro, *Psikologi Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1995, hlm 77

Berdasarkan teori di atas, maka untuk memudahkan dalam mengukur variabel independen (X) persepsi anak tentang tingkat keberagaman keluarga yaitu, maka diajukan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Perilaku sosial keagamaan orang tua.
- b. Pengetahuan agama orang tua.
- c. Aktivitas ibadah orang tua.
- d. Kesadaran orang tua terhadap pendidikan agama anak.

Sedangkan untuk Variabel (Y) terpengaruh (dependen) yaitu prestasi siswa mata pelajaran PAI, dengan indikator adalah nilai ulangan siswa kelas IV-VI SD N Gendolo kecamatan Jaken kabupaten Pati. Penulis menggunakan nilai ulangan karena sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anton M. Moeliono, prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktifitas-aktifitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁶

Sedangkan prestasi belajar menurut Nana Sudjana yang diartikan sama dengan hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷ Juga dengan menggunakan patokan PAP, jadi ulangan harian kelas IV yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2012 dan kelas V dan VI pada hari Kamis tanggal 1 November 2012 lebih bersifat obyektif karena nilai yang diambil murni dari kognitif siswa dan belum mendapat nilai tambahan rata-rata.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode analisis. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

⁶ Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998, hlm. 700)

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1992), Cet.4, hlm.22

1. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam seperti buku harian, buku ulangan, nilai raport, presensi, catatan khusus (*Case Record*), dan lain-lain.⁸Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pribadi siswa dan catatan-catatan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar di sekolah.

2. Metode Questioner

Metode questioner adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh gambaran tentang persepsi anak atas tingkat keberagaman keluarga mereka.

Peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang berbentuk pertanyaan yang telah tersedia jawaban dan responden tinggal memilih jawaban. Angket ini diberikan kepada siswa kelas IV-VI SD N Gendolo desa Trikoyo kecamatan Jaken kabupaten Pati secara keseluruhan karena peneliti melakukan penelitian populasi.

Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui angket ini sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan angket kepada responden
2. Peneliti memilah jawaban dari responden
3. Peneliti melakukan tabulasi data
4. Peneliti memberikan kategorisasi

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah

⁸Irawan Soeharto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 406-407

⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 60

menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.¹⁰

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap :

1. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk respondendengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai pilihan jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Penulis menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah.

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban "A" diberi skor 5
2. Untuk alternatif jawaban "B" diberi skor 4
3. Untuk alternatif jawaban "C" diberi skor 3
4. Untuk alternatif jawaban "D" diberi skor 2
5. Untuk alternatif jawaban "E" diberi skor 1

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

¹⁰ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 263

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekwensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dengan cara menghitung lebih lanjut hasil dari scoring penelitian.

Menentukan kualifikasi dengan cara:

1) Membuat interval dari data lapangan dengan rumus:

$$I \frac{R}{K}$$

2) Mencari mean

$$\text{Mean variabel } X, \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel } Y, \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

3) Membuat tabel kerja, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{12}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien antar x dan y

x : Variabel Kemandirian Belajar

y : Variabel Prestasi Belajar Fiqih

N : Jumlah keseluruhan siswa

xy : Perkalian antara variabel x dan variabel y

¹² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 4

3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan nilai tabel (5% atau 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a) Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel 1% dan t tabel 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima.
- b) Apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel 1% dan t tabel 5%, maka signifikan berarti hipotesis ditolak.